

## **STRUKTUR FRASA NOMINAL PADA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE**

**Redia Eka Putri, Jelita Zakaria**  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah sturuktur nominal koordinatif (FNK), dan 2) Bagaimanakah sturuktur nominal subordinatif (FNS) pada novel "*Rasa*" karya Tere Liye. Dengan tujuan penelitian yaitu 1) untuk mendeskripsikan struktur nominal koordinatif (FNK), dan 2) untuk mendeskripsikan struktur nominal subordinatif (FNS) pada novel "*Rasa*" karya Tere Liye . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu teknik taksonomi yaitu peneliti melakukan pengelompokan data yang telah diperoleh dengan Langkah-langkah 1) kutipan yang telah dikumpulkan pada daftar data, kemudian diidentifikasi, 2) kutipan struktur frasa nominal yang sama diklasifikasikan menjadi satu kelompok, 3) masing-masing klasifikasi struktur frasa nominal dianalisis lebih lanjut untuk proses pendeskripsian, 4) menginterpretasikan struktur frasa nominal, 5) menarik kesimpulan. Dari Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan 1) Struktur frasa nominal koordinatif (FNK) berkategori nominal yang merupakan pasangan dari antonim dan rasional ditemukan sebanyak 30 data. 2) struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur (N + N) memiliki makna gramatikal jenis, letak, peruntukan, asal bahan, milik, model, alat dan wadah dengan data sebanyak 95 data, struktur (N + V) memiliki makna gramatikal tempat dan kegunaan dengan data sebanyak 16 data, struktur (N + A) memiliki makna gramatikal keadaan dan derajat dengan data sebanyak 11 data, struktur (N + Adv) memiliki makna gramatikal pembatas dengan data sebanyak 1 data, struktur ( Num + N ) memiliki makna gramatikal banyaknya dengan data sebanyak 10 data, struktur (N + Num) memiliki makna gramatikal tingkat dengan data sebanyak 4 data, dan (N + Dem) memiliki makna gramatikal penentu dengan data sebanyak 39 data. Sedangkan, Pada struktur frasa nominal subordinatif (FNS) Verba + Nominal (V + N) dalam novel *Rasa* karya Tere Liye tidak ditemukan. Berdasarkan kesimpulan maka saran dalam penelitian ini yaitu 1) penulis berharap agar skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi pembaca tentang bidang ilmu sintaksis, khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini. 2. bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan dalam penggunaan frasa nominal dalam karya. 3) selain itu penulis juga berharap agar nantinya penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh pembaca dapat menyempurnakan hasil dari penelitian sebelumnya.

**Kata Kunci** : Frasa nominal, novel *Rasa*.

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar belakang**

Bahasa ialah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat manusia untuk tujuan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Sudaryat, 2010:8). Salah satu penggunaan Bahasa dalam bentuk tulisan yaitu pada novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang dalam bentuk cerita, sebagai karya fiksi novel mempunyai unsur-unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saling keterkaitan didalamnya (Nurgiantoro, 2013:12). Karya sastra novel dianggap sebagai struktur mandiri yang dapat dianalisis sebagai struktur kebahasaan. Sebuah karya sastra dapat dianalisis dari segi unsur-unsur kebahasaan. Kajian Bahasa dapat dilakukan dengan cabang ilmu sintaksis.

Sintaksis menyangkut hubungan gramatikal antarkata di dalam kalimat. Dalam sintaksis terdapat kategori sintaksis, kategori sintaksis itu berupa nominal, verba, adjektifa dan adverbial. Satuan sintaksis yang lebih kecil adalah frasa yaitu pembentuk klausa, kemudian satuan klausa pembentuk kalimat, dan akhirnya satuan kalimat adalah pembentuk wacana (Chaer, 2010:5). Frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan dua kata atau lebih memiliki inti kata benda yang tidak melampaui batas fungsi (Suhardi, 2013: 34).

Sabagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis frasa juga mempunyai kategori yaitu: frasa nominal, frasa verbal, frasa ajektifal dan frasa preposisional. Frasa nominal terdiri dari dua bentuk yaitu : 1) Frasa nominal koordinatif (FNK) yaitu

frasa yang kedudukan kedua unsurnya sederajat. 2) frasa nominal subordinatif (FNS) yaitu frasa nominal yang kedudukan kedua unsurnya tidak sederajat. Ada yang berkedudukan sebagai inti frasa dan ada yang berkedudukan sebagai tambahan atau penjelasan frasa.

Sabagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis frasa juga mempunyai kategori yaitu: frasa nominal, frasa verbal, frasa ajektifal dan frasa preposisional. Pada penelitian ini peneliti menggunakan frasa nominal yaitu frasa yang memiliki inti berupa kata benda untuk menganalisis karya sastra novel. Mengapa dipilih frasa nominal karena frasa nominal paling banyak digunakan dalam tata bahasa Indonesia dan diharapkan peneliti dapat menemukan struktur frasa nominal yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang dalam bentuk cerita dengan panjang penceritaan yang tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek dengan menggunakan bahasa sebagai media penceritaannya. Bahasa yang digunakan dalam novel tentu mengandung frasa nominal begitu juga pada novel *Rasa* karya Tere Liye yang juga terdapat frasa nominal dalam bahasa yang digunakan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas karya sastra dianggap sebagai salah satu bagian dari kegiatan bahasa. Penelitian mengenai struktur frasa nominal dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ini menarik untuk diteliti karena masih jarang adanya penelitian tentang struktur frasa nominal terhadap karya sastra dan sepengetahuan peneliti pernah ada penelitian tentang struktur frasa nominal dalam

karya sastra novel namun pada objek penelitian pada novel *Rasa* karya Tere Liye belum pernah dilakukan. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Struktur Prasa Nominal pada Novel *Rasa* karya Tere Liye.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Sintaksis**

Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata dalam kalimat. Kata merupakan satuan terkecil yang secara hierarkial menjadi komponen pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar, yaitu frasa (Chaer, 2010:219).

### **b. Frasa**

Menurut Chaer, (2009:120) menyatakan bahwa frase adalah satuan sintaksis yang tersusun dari dua buah kata atau lebih, yang didalam klausa menduduki fungsi-fungsi sintaksis. Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat.

### **c. Frasa nominal**

Frasa lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Nominal sering dikembangkan dengan tambahan pembatas tertentu. Nominal dapat dikembangkan dengan nominal lain, dengan adjetiva, atau dengan kategori lain (gedung : gedung

sekolah, gedung bagus, gedung yang bagus itu). Pada tataran sintaksis nominal dan perkembangannya disebut dengan frasa nominal. Frasa nominal ialah frasa yang memiliki inti berupa nominal atau kata benda (Syahroni, 2019:4).

#### **d. Struktur frasa nominal**

Chaer, (2009:121) mengatakan frasa nominal menurut strukturnya dapat dibedakan adanya frasa nominal koordinatif (FNK) dan frasa nominal subordinatif (FNS). Frase Nominal koordinatif (FNK) adalah frasa yang terdiri dari dua bentuk struktur yaitu : 1) struktur antonim, dan 2) struktur medan makna (Chaer, 2009:121). Sedangkan, struktur frasa nominal subordinatif (FNS) dapat disusun dari nominal + nominal (N + N), nominal + verba (N +V), verba + nomina (V + N), nominal + Ajektifa (N + A), nominal + adadverbialia (N + Adv), nominal + numeralia (N + Num), numeralia + nominal (Num + N), dan nominal + demonstratifa (N + Dem) (Chaer, 2009:122).

#### **e. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Menurut Ratna (2008: 80) studi pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. studi pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian.

## f. Data dan sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka (Arikunto, 2010:18). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang berupa frasa yang merupakan informasi penting, penjelasan yang menyangkut pada frasa nominal dalam novel “Rasa” karya Tere Liye. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel “Rasa” karya Tere Liye, yang terdiri dari 419 halaman, cetakan Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip Nusantara.

## B. Pembahasan

### 1. Frasa Nominal Koordinatif (FNK)

Frasa nominal koordinatif (FNK) dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur sebanyak 30 data, yaitu kata-kata yang merupakan pasangan dari antonim relasion yang memiliki gramatikal himpunan atau gabungan sehingga diantara kedua unsurnya secara eksplisit dapat disisipkan konjungsi *dan*. Kata-kata yang berantonim tersebut yaitu : 1) Satu *dan* dua, 2) dua *dan* tiga, 3) adik *dan* kakak, 4) kakek *dan* nenek, 5) Jakarta *dan* Bali, 6) Jakarta *dan* Surabaya, 7) siang *dan* malam, 8) gonta *dan* ganti, 9) kiri *dan* kanan, 10) basah *dan* basih, 11) tanya *dan* jawab, 12) bolak *dan* balik, 13) cowok *dan* cewek, 14) tua *dan* muda, 15) sabtu *dan* minggu, 16) benar *dan* salah, 17) resah *dan* gelisa, 18) keluar *dan* masuk, 19) kembang *dan* kempis, 20) Pernak *dan* pernik. Sedangkan frasa nominal koordinatif yang mengandung medan makna pada novel *Rasa* karya Tere Liye tidak ditemukan sama sekali.

## 2. Frasa Nominal Subordinatif (FNS)

Frasa nominal subordinatif (FNS) dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur N + N, N + V, N + A, N + Adv, Num + N, N + Num, dan N + Dem. Penggunaan struktur frasa nominal subordinatif (FNS) dalam novel *Rasa* karya Tere Liye yaitu sebagai berikut :

### a. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Nominal (N + N) dalam Novel *Rasa* karya Tere Liye

Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur ((N + N) sebanyak 95 data yaitu : 1) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal jenis : a) Jenis alat elektronik, b) Jenis kendaraan, c) jenis tanaman, d) jenis bahan plastik, e) jenis bahan rotan, f) jenis hewan, g) jenis hiasan rumah pada kata vas bunga dan lampu-lampu hias, dan jenis kartu pelajar, mendali perunggu, roti tawar, karpet merah, dan air mata. 2) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal letak pada kata jendela dapur, ruang depan, kursi depan, teras atas, ruang tengah, pintu depan. 3) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal peruntukan pada kata truk sampah, meja makan, jalan komplek, pintu kelas, anak panah, mouse computer, pagar rumah, tali sepatu, ruang guru, monitor computer, meja makan, ruang sekretaris, gerbang sekolah, tangkai bunga, kursi-kursi undangan, rumah produksi, 4) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal asal bahan pada kata pisang goreng, sate ayam, ayam goreng, ikan bakar, nasi goreng, kentang goreng, lontong sayur, sate kambing, soto ayam, semur jengkol. 5) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal milik pada kata rumah Aurel, baju Bunda, kerudung Kak Sophi. 6)

FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal model pada kata topi butut, seragam sekolah, kabel merah. kamera digital, amplop coklat, boneka kucing, motor butut, jaket kampus. 7) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal alat pada kata pesawat terbang. 8) FNS struktur N+N memiliki makna gramatikal wadah pada kata mangkuk banksonya, botol air, sangkar burung, jerigen bensin, magkuk sup, kotak sepatu.

**b. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Verba (N +V) dalam Novel Rasa karya Tere Liye**

Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel Rasa karya Tere Liye ditemukan struktur ((N + V) sebanyak 16 data yaitu : 1) FNS yang berstruktur N+V memiliki makna gramatikal tempat pada kata ruang guru, studio foto, meja tunggu, ruang ganti, ruang editing, ruang staf, ruang foto. 2) FNS yang berstruktur N+V memiliki makna gramatikal kegunaan pada kata papan tulis, ruang kerja, ransel leptopnya.

**c. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Ajektifa (N + A) dalam Novel Rasa karya Tere Liye**

Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel Rasa karya Tere Liye ditemukan struktur ((N + A) sebanyak 11 data yaitu : 1) FNS yang berstruktur N+A memiliki makna gramatikal keadaan pada kata rumah sederhana, muka merah, kelas rusuh, ponsel baru, baju baru, sepatu baru. 2) FNS yang berstruktur N+A memiliki makna gramatikal derajat pada kata guru SD, ruang SMP, kelas lima SD, anak baru SMA, Halaman SMA 1, Rombongan SMA 70.

**d. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Adverbial (N + Adv) dalam Novel Rasa karya Tere Liye**

FNS yang berstruktur N + Adv dan memiliki makna gramatikal pembatasan dapat disusun pada kata “Mars saja”. Pada kata “Mars saja” merupakan frasa nominal subordinatif dengan pola Nominal + Adverbial (N+Adv). Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel Rasa karya Tere Liye ditemukan struktur (N + Adv) sebanyak 1 data.

**e. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Numeralia + Nominal ( Num + N) dalam Novel Rasa karya Tere Liye**

Berdasarkan hasil penelitian FNS yang berstruktur Num + N memiliki makna gramatikal ‘banyaknya’ dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori ‘numeralia’ dan unsur keduanya N memiliki komponen makna (+ terhitung). Dalam novel Rasa karya Tere Liye FNS Num + N yang bermakna gramatikal ‘banyaknya’ dapat dilihat pada kata Angkot ketiga, sembilan kelas, lima kelas, empat kelas, tiga computer, tiga fotomodel, sepuluh lembing, tiga photo, Tiga ekor burung, dua batang coklat. Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel Rasa karya Tere Liye ditemukan struktur (Num + N) sebanyak 10 data.

**f. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Numeralia (N + Num) dalam Novel Rasa karya Tere Liye**

Berdasarkan hasil FNS yang berstruktur N + Num memiliki makna gramatikal ‘tingkat’ dapat disusun apabila N memiliki komponen makna (+ terhitung) dan numeralianya memiliki komponen makna (+ Tingkat). Dalam novel

*Rasa* karya Tere Liye struktur FNS Num + N yang bermakna gramatikal ‘tingkat’ dapat dilihat pada kata berikut ini : *lantai tiga, lantai dua*. Pada kata lantai tiga dan lantai dua merupakan frasa nominal subordinatif dengan pola Nominal + Numerialia (N + Num). Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur (N + Num) sebanyak 4 data.

**g. Struktur Frasa Nominal Subordinatif (FNS) Nominal + Demonstratifa (N + Dem) dalam Novel *Rasa* karya Tere Liye**

Berdasarkan hasil penelitian FNS yang berstruktur N + Dem dan memiliki makna gramatikal ‘penentu’ dapat disusun apabila N memiliki komponen makna (+ benda umum) dan unsur kedua berkategori pronominal demonstratifa (ini, itu). Dalam novel *Rasa* karya Tere Liye FNS N + Dem yang bermakna gramatikal ‘penentu’ dapat dilihat pada kata-kata berikut ini : *rumah itu, topi itu, cowok-ini, Aurel ini, mobil itu, angkot itu, piring itu, foto itu, kertas itu, Mas Topan itu, studio itu, photo ini, muka itu, anak ini, fotografer itu, tangan itu, kamera itu, Anak itu, amplop itu, vas bunga ini, ruangan itu, buku itu, buku ini, coklat itu, rumah ini, Motor itu*. Struktur frasa nominal subordinatif (FNS) yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ditemukan struktur ((N + Dem) sebanyak 39 data. Pada struktur frasa nominal subordinatif (FNS) Verba + Nominal (V + N) dalam novel *Rasa* karya Tere Liye tidak ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Aminuddin. 2012. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gani, Saida. Dkk. 2018. *Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Simantik)*. Jurnal. <http://jurnal.bahasa-dan-sastra-Arab.com>. di akses pada tanggal 3 Januari 2023.
- Hasanudin, Cahyo. 2022. *Kajian Sintaksis Pada Novel Sang Pencuri Warna* karya Yersita. Skripsi. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Ismail, Maulana Muhammad. 2016. *Penggunaan Frasa Nominal Pada Rubrik Cerpun Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Liye, Tere. 2022. *Rasa*. Depok: Sabak Grip Nusantara.
- Moleong, Lexsi J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nisa, Khairun. 2018. *Analisis kesalahan Bahas Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index.ISSN.2549-5305> (print) ISSN.2579-7379 (online).

- Ramlan, M. 2010. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: C.V Karyono.
- Ratna, Nyoman. 2008. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sudaryat, Yayat. 2010. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung : Yrama Widya.
- Suhardi. 2013. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syahroni, Abd. Wahab. 2019. *Aplikasi Penentuan Kategori dan Fungsi Sintaksis Kalimat Bahasa Indonesia*. Jurnal. Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan. <http://bit.ly/infoTekJar>.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2010. *Pengajaran Analisis Kontrasif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, VW. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waluyo, Herman. J. 2017. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Ombak.
- Wulandari, Sri. 2021. "Kalimat Imperatif Dalam Novel Selena Karya Tere Liye (Kajian Sintaksis)". Jurnal. <https://jurnal.peneroka.com> vol. 1, No.01(2021). Darusalam Blogagung Bayuwangi.
- Yanti, Zehri Putria. 2021. *Analisis Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Dengan Pendekatan Objektif*. Jurnal. <http://jurnalkajianBahasadansastraIndonesia.10>. No2-2021.p-ISSN2301-5926.